

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian, berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu, teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang (segi empat) kelas VII SMPN 2 Gandusari. Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah yang digunakan untuk penelitian dan foto kegiatan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 april – 2 mei 2016. Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan yaitu 4 jam pelajaran (4×40 menit) untuk masing-masing perlakuan dikelas eksperimen dan kontrol. Dengan rincian 2 jam digunakan untuk penerapan metode dan 2 jam digunakan untuk *post-test*. Penelitian ini berjalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti, yang sebelum digunakan untuk penelitian telah di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas sampel, RPP tersebut telah terlampir (*lampiran 16*)

Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa uraian sebanyak 5 soal mengenei luas dan keliling persegi dan persegi panjang (segi empat) yang telah diuji tingkat validitas ahli dan siswa. Jumlah peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 52 siswa yaitu kelas VII A yang

berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dengan metode STAD dengan menggunakan LKS dan kelas VII B yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dengan metode konvensional.

Kegiatan dalam penelitian ini, dari kedua kelas yang dijadikan obyek penelitian semua siswa mengikuti proses pembelajaran sampai akhir dan telah menyelesaikan *post-test* yang diberikan. Adapun hasil perolehan skor hasil belajar siswa pada *post-test* matematika tersajikan dalam 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Skor Hasil Belajar Siswa

| No | VII-A (Kelas Eksperimen) | | No | VII-B (Kelas Kontrol) | |
|----|--------------------------|--------------------------|----|-----------------------|--------------------------|
| | Inisial siswa | Skor Post test (x_1) | | Inisial siswa | Skor Post test (x_2) |
| 1 | ARFR | 78 | 1 | AAC | 70 |
| 2 | ARAJK | 83 | 2 | AO | 85 |
| 3 | APK | 83 | 3 | AB | 63 |
| 4 | AFYN | 77 | 4 | AL | 80 |
| 5 | BI | 83 | 5 | DSN | 79 |
| 6 | BAP | 70 | 6 | DK | 65 |
| 7 | BHN | 82 | 7 | HS | 63 |
| 8 | CG | 83 | 8 | HDH | 68 |
| 9 | DP | 72 | 9 | KDM | 65 |
| 10 | DHA | 68 | 10 | KON | 80 |
| 11 | DWA | 100 | 11 | KAS | 67 |
| 12 | EDR | 95 | 12 | LBW | 70 |
| 13 | FM | 85 | 13 | MDR | 88 |
| 14 | FTO | 98 | 14 | MAF | 70 |
| 15 | IM | 82 | 15 | MZA | 65 |
| 16 | IR | 100 | 16 | MDGC | 82 |
| 17 | LP | 82 | 17 | MMI | 72 |
| 18 | LN | 100 | 18 | MN | 63 |
| 19 | MRA | 83 | 19 | RAS | 70 |
| 20 | MYS | 88 | 20 | SRAS | 68 |
| 21 | NRA | 72 | 21 | SS | 80 |
| 22 | PAS | 83 | 22 | SO | 60 |
| 23 | PDM | 76 | 23 | SNH | 82 |

| No | VII-A (Kelas Eksperimen) | | No | VII-B (Kelas Kontrol) | |
|----|--------------------------|--------------------------|----|-----------------------|--------------------------|
| | Insial siswa | Skor Post test (x_1) | | Insial siswa | Skor Post test (x_2) |
| 24 | RBBN | 92 | 24 | WEK | 60 |
| 25 | SDA | 90 | 25 | YYR | 73 |
| 26 | TAP | 85 | 26 | | |
| 27 | FI | 83 | 27 | | |

Dari data skor post-test masing-masing kelas dapat dihitung rata-rata hasil belajar untuk mengetahui kategori (*minimum, maximum, dan mean*). Adapun rata-rata hasil belajar matematika siswa yang telah dihitung dengan perhitungan statistik menggunakan bantuan *SPSS 16,00* yang hasilnya disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|------------------|----|-------|----------------|---------|---------|
| kelas eksperimen | 27 | 84.19 | 9.009 | 68 | 100 |
| kelas kontrol | 25 | 71.52 | 8.196 | 60 | 88 |

Berdasarkan 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean post-test*) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu 84,19 pada kelas eksperimen dan 71,52 untuk kelas kontrol. Jika dilihat standar devisiasinya kelas eksperimen lebih besar yaitu 9,009 dan kelas 8,196.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data hasil belajar tersebut. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibentuk oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan metode STAD (*Student Teams Achievement*

Divisions) dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS), oleh karena itu peneliti menggunakan pengujian hipotesis dengan uji *t-test*. Adapun pengujian yang digunakan peneliti sebelum pengujian hipotesis yaitu pengujian terhadap instrumen yang terjadi dari uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah pengujian prasyarat terpenuhi dilanjut dengan pengujian hipotesis dengan uji *t-test*. Adapun pengujian-pengujian tersebut dilakukan dengan perhitungan secara manual serta menggunakan *SPSS 16,00 For Windows*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas item soal yang akan digunakan, agar item soal yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid dan reliabel. Peneliti membual 5 soal uraian yang sesuai dengan materi pembelajaran penelitian yaitu keliling dan luas persegi dan persegi panjang (segi empat). Soal berjumlah 5 tersebut telah dibuat terlebih dahulu kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk persetujuan dan revisi.

Setelah revisi dan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya soal tersebut divaliditaskan ke ahli yaitu: Ibu Dr. Eny Setowati, M.Pd dan Bapak Miswanto, M.Pd serta satu guru matematika SMPN 2 Gandusari yaitu Ibu Siti Nurhayati, S.Pd. Setelah semua validator menyatakan soal layak digunakan untuk digunakan, maka soal tersebut kemudian diuji empiris/siswa. Pada

validitas empiris/siswa ini soal diberikan kepada siswa yang sudah menerima materi segiempat yang jenisnya persegi dan persegi panjang yaitu sebanyak 10 responden, siswa tersebut dari dua sekolah yang berbeda. Adapun data yang diperoleh pada uji coba instrumen soal penelitian tersebut disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Uji Coba Instrumen

| kode siswa | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | skor |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| 1 ALL | 12 | 15 | 13 | 12 | 14 | 66 |
| 2 AN | 15 | 15 | 20 | 14 | 14 | 78 |
| 3 ARS | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 |
| 4 AND | 18 | 20 | 14 | 14 | 16 | 82 |
| 5 MPX | 20 | 15 | 20 | 20 | 14 | 89 |
| 6 PNP | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 |
| 7 HTI | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 |
| 8 RA | 16 | 12 | 10 | 14 | 16 | 68 |
| 9 WPL | 20 | 15 | 20 | 18 | 12 | 85 |
| 10 ZRO | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 |

Dari tabel 4.3 data hasil uji coba instrumen ke 10 responden, kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelan. Adapun untuk mengetahui kevalidan suatu item soal menggunakan uji validitas, perhitungan uji validitas menggunakan perhitungan manual terlampir (*lampiran 5*) dan menggunakan SPSS 16,00 yang hasil outputnya disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Data Ouput Uji Validitas
Correlations

| | | soal item 1 | soal item 2 | soal item 3 | soal item 4 | soal item 5 | jumlah skor perolehan |
|-----------------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|
| soal item 1 | Pearson Correlation | 1 | .368 | .656* | .727* | .248 | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | | .295 | .039 | .017 | .489 | .008 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| soal item 2 | Pearson Correlation | .368 | 1 | .345 | .543 | .768** | .770** |
| | Sig. (2-tailed) | .295 | | .329 | .105 | .009 | .009 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| soal item 3 | Pearson Correlation | .656* | .345 | 1 | .649* | .100 | .737* |
| | Sig. (2-tailed) | .039 | .329 | | .042 | .783 | .015 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| soal item 4 | Pearson Correlation | .727* | .543 | .649* | 1 | .568 | .904** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .105 | .042 | | .086 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| soal item 5 | Pearson Correlation | .248 | .768** | .100 | .568 | 1 | .676* |
| | Sig. (2-tailed) | .489 | .009 | .783 | .086 | | .032 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| jumlah skor perolehan | Pearson Correlation | .775** | .770** | .737* | .904** | .676* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .009 | .015 | .000 | .032 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.4, dapat dilihat nilai kevalidan pada tabel *Pearson Corellation* jika nilainya $> 0,05$ maka data bisa dikatakan valid. Tabel 4.4 menunjukkan nilai item 1. 0,775, item 2. 0,770, item 3. 0,737, item 4. 0,904, dan item 5. 0,676 yang berarti $> 0,05$ sehingga data

valid. Adapun menurut kategori tingkat kevaliditasan untuk tiap item soal, hasilnya terlihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Kategori Validitas Perbutir Soal

| No. Soal | Nilai Sign | Keputusan |
|----------|------------|---------------------|
| 1 | 0,775 | Valid tingi |
| 2 | 0,770 | Valid tinggi |
| 3 | 0,737 | Valid tinggi |
| 4 | 0,906 | Valid sangat tinggi |
| 5 | 0,676 | Valid tinggi |

Dari perolehan kategori validitas pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua butir soal adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah data hasil uji coba instrumen diuji kevaliditasnya, instrumen akan diuji tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur yaitu dengan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *alfa cronbach* dengan uji manual (*lampiran 6*) dan menggunakan *SPSS 16,00*. Adapun hasil output *SPSS* terlihat dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Semua Item Soal
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .827 | .832 | 5 |

Berdasarkan hasil *SPSS* uji reliabilitas pada tabel 4.6, data bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,05. Tabel 4.6 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,827 yang berarti > 0,05 sehingga semua item soal reliabel. Adapun output *SPSS* untuk peritem soal terlihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Peritem Soal
Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| soal item 1 | 68.20 | 109.289 | .652 | .604 | .787 |
| soal item 2 | 68.60 | 107.378 | .636 | .676 | .790 |
| soal item 3 | 68.60 | 101.378 | .539 | .622 | .825 |
| soal item 4 | 68.60 | 93.600 | .833 | .768 | .729 |
| soal item 5 | 69.20 | 114.178 | .500 | .753 | .826 |

Berdasarkan tabel 4.7, maka kategori tingkat kereliabelan untuk tiap item soal pada kolom *cronbach's alpha if item deleted*, tingkatannya tersajikan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Kategori Reliabilitas item Soal

| No. Soal | Nilai Sign | Keputusan |
|----------|------------|------------------------|
| 1 | 0,787 | Reliabel Tinggi |
| 2 | 0,790 | Reliabel Tinggi |
| 3 | 0,825 | Reliabel Sangat Tinggi |
| 4 | 0,729 | Reliabel Tinggi |
| 5 | 0,826 | Reliabel Sangat Tinggi |

Dari tabel 4.8 diperoleh kategori tingkat reliabilitas item soalnya rata-rata adalah reliabel tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa item soal yang akan digunakan penelitian sudah reliabel jadi soal bisa untuk diujikan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t-test*. Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dari dua kelompok penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F (variens terbesar dibanding varians terkecil). Dalam penelitian ini, data harus homogen. Suatu

distribusi dikatakan memiliki data yang homogenitas maka signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Suatu distribusi dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya jika uji homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai UTS semester genap kedua kelas sampel (*lampiran 7*) yang kemudian dianalisis uji homogen dengan menggunakan *SPSS 16,00 for windows*, sehingga diperoleh output yang disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai mid sem 2

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .599 | 1 | 50 | .443 |

Dari tabel 4.9 hasil *SPSS* diketahui bahwa nilai sign adalah 0,443, karena nilai signifikansi $> 0,05$ yakni $0,443 > 0,05$ sehingga data homogen. Selain itu perhitungan uji homogenitas juga dilakukan dengan manual yaitu menggunakan uji Harley yang terlampir (*Lampiran 8*).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah test mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t-test*. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Data yang digunakan untuk menguji kenormalitasnya adalah data post test nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti menguji homogenitas dengan perhitungan manual terlampir (*lampiran 9*) dan menggunakan *SPSS 16,00*. Adapun hasil output *SPSS* terlihat dalam tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | kelas eksperimen | kelas kontrol |
|---------------------------------|----------------|------------------|---------------|
| N | | 27 | 25 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 84.19 | 71.52 |
| | Std. Deviation | 9.009 | 8.196 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .182 | .174 |
| | Positive | .182 | .174 |
| | Negative | -.145 | -.139 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .946 | .868 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .333 | .439 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| | | | |

Dari tabel 4.10 output uji normalitas, suatu data bisa dikatakan normal jika nilai rata-rata dari kedua kelas $\text{Asymp.sig} > 0,05$. Dari tabel 4.10 diperoleh nilai Asymp.sig pada kelas eksperimen adalah 0,333 dan kelas kontrol 0,439. Karena kedua kelas $\text{Asymp.sig} > 0,05$ maka data post test tersebut normal.

3. Uji *t-test*

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis untuk kenormalan distribusi dan kehomogenitasan varian terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis atau H_a yang menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan menggunakan LKS (*Lembar Kerja Siswa*) terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*. Data

yang digunakan untuk uji *t-test* ini yaitu nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol yang sudah memenuhi kehomogenitasan dan kenormalitasanya. Uji *t-test* dilakukan dengan perhitungan manual dan menggunakan *SPSS 16,00*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Membuat hipotesis

$H_0 = x_1 \leq x_2$: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016.

$H_a = x_1 > x_2$: Ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016.

b. Menentukan kriteria

➤ Jika $\alpha = 0,05 < \text{Sig. (2. tailet)}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

➤ Jika $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2. tailet)}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

➤ Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

➤ Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Hasil output pada *SPSS 16,00*

Berdasarkan hasil hitung *SPSS 16,00* dengan uji *independent Samples t-test* terlihat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11 Output Uji *t-test* Hasil Belajar
Independent Samples Test**

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| nilai Equal post variances test assumed | .006 | .937 | 5.289 | 50 | .000 | 12.665 | 2.395 | 7.855 | 17.475 |
| Equal variances not assumed | | | 5.308 | 49.987 | .000 | 12.665 | 2.386 | 7.873 | 17.458 |

d. Hasil perhitungan manual Uji *t-test*

Berdasarkan perhitungan manual uji *t-test* hasilnya adalah sebagai berikut.

$$x_1 = \text{Skor Kelas Eksperimen} = 2273 \quad N_1 = 27 \quad x_1^2 = 193463$$

$$x_2 = \text{Skor Kelas Kontrol} = 1788 \quad N_2 = 25 \quad x_2^2 = 129490$$

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{N_1}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{N_2}$$

$$= \frac{2273}{27} = 84,19$$

$$= \frac{1788}{25} = 71,52$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{x}_1)^2$$

$$= \frac{193463}{27} - (84,19)^2$$

$$= 7165,3 - 7087,1 = 78,2$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{x}_2)^2$$

$$= \frac{129490}{25} - (71,52)^2$$

$$= 5179,6 - 5115,1 = 64,5$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{84,19 - 71,52}{\sqrt{\left[\frac{78,2}{27 - 1}\right] + \left[\frac{64,5}{25 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{12,67}{\sqrt{\left[\frac{78,2}{26}\right] + \left[\frac{64,5}{24}\right]}} = \frac{12,67}{\sqrt{3,01 + 2,69}} \\
 &= \frac{12,67}{2,39} = 5,301
 \end{aligned}$$

e. Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.11 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai sign. (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima.

Dari perhitungan manual *t-test* dapat diketahui eksperimen dengan jumlah responden 27 siswa memiliki mean (rata-rata) sebanyak 84,19. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 25 siswa memiliki mean (rata-rata) sebanyak 71,52. Dengan nilai $t_{hitung} = 5,301$. Untuk mengetahui pengaruh taraf signifikansi digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah $N_1 = 27$ dan $N_2 = 25$ siswa maka $db = 27 + 25 - 2 = 50$. Nilai *db* = berada antara 40 dan 60, oleh karena itu digunakan nilai *db* yang terdekat yaitu $db = 40$. Dengan $db = 40$, para taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,021$ dan

berdasarkan nilai t tabel ini dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,301 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jadi berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 16,00 tersebut karena H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016”.

Adapun cara untuk mengetahui besar pengaruh metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari dapat diketahui dengan rumus.

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{s_{pooled}}$$

Besar pengaruh terhadap hasil belajar yaitu.

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(27-1)78,2+(25-1)64,5}{27+25}} \\ &= \sqrt{\frac{26 \cdot 78,2+24 \cdot 64,5}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{2033,2+1548}{52}} = 8,3 \\ d &= \frac{84,19-71,52}{8,3} = 1,52 \approx \text{interpretasi } 93,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas

VII SMPN 2 Gandusari adalah sebesar 1,52, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong besar dengan prosentase 93,3%

Setelah dilakukan analisis data penelitian, selanjutnya dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari. Adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Hipotesis Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|----|---|----------------------|---|----------------------------------|--|
| 1 | Mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016. | $t_{hitung} = 5,301$ | $t_{tabel} = 2,021$ (taraf 5%) berarti signifikasi | H_0 ditolak dan H_a diterima | Ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016 |
| 2 | Seberapa besar pengaruh penerapan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016 | Nilai spooled = 8,3 | Nilai spooled = 8,3 Cohen's = 1,52 interpretasi = 93,3% | | besarnya pengaruh penerapan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016 adalah 1,52 dalam prosentase yaitu sebesar 93,3%. |

Berdasarkan tabel 4.12 rekapitulasi hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan metode STAD dengan menggunakan LKS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Gandusari tahun ajaran 2015/2016”. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata hasil belajar kedua sampel yang diberi perlakuan memiliki pengaruh yakni rata-rata hasil belajar kelas STAD dengan menggunakan LKS adalah 84,19 dan rata-rata hasil belajar kelas *konvensional* adalah 71,52.